

Pengembangan Media *Pop-Up Book* Materi Keberagaman Budaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Sonia Yulia Friska¹, Arifin Maksum², Arita Marini³

Universitas Dharmas Indonesia¹, Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}
sonia.yulia.friska@mhs.unj.ac.id

Article History

received 25/9/2023

revised 1/11/2023

accepted 14/12/2023

Abstract

Based on the results of this preliminary research, the background of the obstacles in the fourth grade students of Elementary School is that learning is still not optimal because it is still teacher-centered so that students are less active in the learning process because the teacher only provides media in the form of textbooks. This study aims to develop a pop-up book media for Cultural Diversity class IV Sekolah. The approach taken in this research is research and development (R&D) using ADDIE models. In the ADDIE model, it is carried out in several stages, including analysis, design, development, implementation and evaluation. The data analysis technique used in this study was quantitative and qualitative with the research subjects being 13 fourth grade students at Elementary School. The results of the research and development of Pop Up Book learning media are as follows: 1) In this study, the results of the media validity were 86%, and the material validity was 84%. 2) In this study, the results of the effectiveness of the limited trial were 85% from the results of the students' pretest and posttest evaluations. 3) In this study, the results were 92% through the teacher's response questionnaire. Thus, the development of Pop Up Book media on Cultural Diversity material for fourth grade elementary school students is declared to be very valid, effective, and practical to use.

Keywords: *Learning media, Pop-up book, Sosial Studies*

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan ini dilatarbelakangi oleh kendala pada siswa kelas IV SDN 20 Muaro Sijunjung yaitu pembelajaran masih belum optimal karena masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena guru hanya menyediakan media berupa buku paket. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pop-up book pada materi Keragaman Budaya kelas IV Sekolah Dasar. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu research and derelopment (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Dalam model ADDIE dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif dengan subjek penelitian adalah 13 orang siswa kelas IV SDN 20 Muaro Sijunjung. Hasil dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran Pop Up Book adalah sebagai berikut: 1) Pada penelitian ini diperoleh hasil validitas media sebesar 86%, dan validitas materi sebesar 84% 2) Pada penelitian ini, hasil keefektifan uji coba terbatas Nilainya 85% dari hasil evaluasi pretest dan posttest siswa. 3) Pada penelitian ini, hasil yang diperoleh adalah 92% melalui angket respon guru. Dengan demikian, pengembangan Pop Up Bockta pada materi Keberagaman Budaya untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar dinyatakan sangat valid.

Kata kunci: *Kata kunci: Media Pembelajaran, Pop-up Book, Ilmu Pengetahuan Sosial*



PENDAHULUAN

Media pop up book (Alviolita & Huda, 2019) praktis digunakan, mudah dibawa, dapat menambah antusiasme siswa, dan membuat siswa menjadi lebih aktif. Pop up book dapat memberikan rangsangan secara visual sehingga dapat menjadi sumber bahan cerita siswa. Rangsangan visual yang diperoleh dari tampilan media pop up book ini dapat menggambarkan suatu konsep yang awalnya bersifat abstrak bisa menjadi jelas, menghibur, serta menarik perhatian sehingga siswa antusias dalam pembelajaran bercerita. Media pop up book juga dapat merangsang siswa memperoleh kosa kata dengan melihat secara langsung setiap lembar pop up book yang ditampilkan guru sehingga siswa memiliki bahan yang dikembangkan untuk menjadi sebuah cerita yang akan dilisankan atau diceritakan.\

Pop up book merupakan jenis buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya dibuka. Pop up book dikenal juga dengan teknik rekayasa kertas atau paper crafting, salah satu turunan keilmuan dari paper engineering, pop up book dan teknik origami memiliki kesamaan yakni menggunakan teknik melipat perbedaannya origami tidak perlu menggunakan gunting dan lem, kalau pop up book memerlukan lem, gunting, kain, dan kertas karton tebal. Pop up book mengandung unsur hiburan melalui gambar ilustrasinya yang bisa dibentuk, bergerak, dan menimbulkan efek timbul pada halaman kertasnya saat dibuka. Tampilan pop up book sangatlah menarik karena memiliki unsur tiga dimensi dan gerak kinetik. Objek-objek yang terbentuk dalam pop up book dapat menyerupai bentuk asli suatu benda yang akan ditampilkan.(Alviolita & Huda, 2019).

Pendidikan adalah suatu cara yang digunakan untuk mencerdaskan anak bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang-undang Dasar 1945 pada alenia ke-4, salah satu tujuan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun banyak permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran di kelas, salah satu permasalahannya yaitu masih kurang maksimalnya pembelajaran karena hanya berpusat pada guru sehingga dalam proses pembelajaran peran guru masih sangat dominan daripada siswa, selain itu guru hanya memberikan media berupa buku paket sehingga siswa mudah bosan dalam proses pembelajaran. Untuk itu penggunaan media pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran, serta mempermudah para peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, serta mampu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar hal tersebut juga berdampak pada hasil kualitas belajar siswa dan guru dalam mengajar.

Proses belajar mengajar media pembelajaran juga dapat membangkitkan semangat belajar dan minat dari siswa yang tinggi, selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Pemakaian atau penggunaan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran di Sekolah. Media pembelajaran memiliki manfaat yang utama yakni melalui media pembelajaran suatu materi yang abstrak bisa menjadi suatu materi yang lebih konkret. Berikut manfaat dari media pembelajaran menurut (Haryono, 2015:49) adalah Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa, memperoleh gambaran jelas tentang benda yang sulit diamati secara langsung, menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan langsung, membangkitkan minat dan motivasi siswa serta merangsang anak untuk belajar.

Guru kelas dihadapkan dengan hambatan dalam proses pembelajaran peran guru masih sangat dominan daripada siswa, selain itu guru hanya memberikan media berupa buku paket sehingga siswa mudah bosan dalam proses pembelajaran. Untuk itu penggunaan media pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran, serta mempermudah para peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, serta mampu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar hal tersebut juga berdampak pada hasil kualitas belajar siswa dan guru dalam mengajar. Pada Sekolah Dasar terdapat mata

pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dan lingkungan alam fisik maupun lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, ilmu politik, dan psikologi. Menurut (Pratasik & Ahyar, 2022), tujuan utama dari mata pelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi didalam masyarakat.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat beberapa Berdasarkan jenis yang diperlukan dalam media pembelajaran adalah niat atau tujuan, isi, kemauan, kemampuan, dan ketersediaan media pembelajaran. Menurut (Zickuhr, 2016) Klasifikasi media pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu media dua dimensi, media tiga dimensi, media pandang gerak ataupun diam. Uraian dari masing-masing klasifikasi tersebut sebagai berikut: Pertama, media dua dimensi dipilih dan digunakan sebagai menentukan tujuan sesuai dengan materi, media yang digunakan praktis, aman dan berdampak positif, dan dapat dilihat jelas oleh siswa. Contoh dari media dua dimensi adalah media gambar animasi, media flashcard kartu angka, buah, binatang, abjad, aktivitas sehari-hari dll.

Menurut (Giri, 2016) prosedur pemilihan media haruslah menetapkan apakah media itu dirancang untuk keperluan pembelajaran atau instruksional alat bantu mengajar (peraga), serta menetapkan apakah dalam usaha mendorong kegiatan tersebut akan digunakan strategi secara afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat diterapkan disemua tema, termasuk Tema 1 Indahny Kebersamaan. Media pembelajaran yang disesuaikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran Tema 1 Indahny Kebermamaan, Subtema 1 Keberagaman Budaya adalah Pop-up Book. Media pembelajaran Pop-up Book dapat digunakan sebagai salah satu variasi media pembelajaran. Pop-up book adalah buku berisi gambar yang bisa ditegakkan dan bergerak ketika halamannya dibuka serta menampilkan gambar yang menarik dan indah sehingga membuat kesan menakjubkan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Joko Muktiono dalam Rahmawati (2014: 4) yang menjelaskan pengertian pop-up book adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan. Menurut Bluemel dan Taylor (dalam Sylvia & Hariani, 2015: 1197), "pop-up book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya".

Kelebihan dari media Pop-up Book ini a) Memberikan visualisasi puisi yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser. b) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman berikutnya c) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan d) Memberi kemudahan dalam memahami budaya Slempit e) Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat buku semakin bermakna (Zickuhr, 2016)

Berdasarkan wawancara di SDN 20 Muaro Sijunjung guru belum pernah menggunakan media Pop-up Book sebagai media pembelajaran, khususnya pada Tema 1 Indahny Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Karena di sekolah tersebut tidak ada media pembelajaran Pop-Up Book. Dari uraian permasalahan diatas, maka rumusan masalah nya adalah Bagaimana pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Pada Materi Tema 1 Indahny Kebersamaan Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar dan tujuan penelitiannya adalah untuk mengembangkan Media Pembelajaran Pop-up Book Pada Materi Tema 1 Indahny Kebersamaan Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian ini di pilih karena peneliti mengembangkan produk berupa media pembelajaran. Peneliti dan pengembangan akan menghasilkan produk berupa media buku pop up yang isi ceritanya dibuat dengan hasil karya penulis sendiri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, kemudian dijadikan alternatif yang tentunya akan melalui tahap pengujian terlebih dahulu. (Putri et al., 2019)

SDN 20 Muaro Sijunjung Kabupaten Sijunjung adalah sekolah yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: 1) lokasi yang mudah dijangkau; 2) berdasarkan observasi bahwa guru belum pernah menggunakan media Pop-up Book; 3) sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran; 4) sekolah menggunakan kurikulum 2013; 5) hasil belajar siswa kelas IV pada mata muatan IPS masih tergolong rendah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 20 Muaro Sijunjung, Kabupaten Sijunjung yang berjumlah 13 siswa 3 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui kevalidan serta kepraktisan dari media Pop-up Book. Angket ini terdiri dari angket validasi media dan angket validasi materi, dan angket kepraktisan guru. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan media Pop-Up Book yang digunakan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Waktu penelitian pada semester genap 2022-2023

Teknik pengumpulan dan alat pengumpulan data a. Observasi, observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan lembar observasi untuk mendapatkan informasi secara langsung disekolah dan kelas. b. Wawancara dapat digunakan sebagai pengumpulan data. Teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta yang diperlukan oleh penulis untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara dilakukan untuk mengetahui data awal dalam penelitian, dan informasi yang diperoleh digunakan sebagai masukan untuk penyusunan pop up book. c. Angket. 1. Angket Validasi, angket validasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang kevalidan isi, kegrafikaan, bahasa, modul ajar, soal. 2. Angket Praktikalitas, angket praktikalitas pendidik dan respons peserta didik ini digunakan untuk mengumpulkan data pendapat pendidik dan peserta didik mengenai media pop up book. 3. Angket Efektifitas, angket ini digunakan untuk mengumpulkan data terhadap keefektifan media pop up d. Dokumentasi. Dokumentasi yang dihasilkan peneliti ini berupa foto saat kegiatan penggunaan media pop up book dengan menggunakan HP untuk mendokumentasikan saat uji coba produk di lapangan.

Teknik analisis data Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Data yang dianalisis meliputi data kelayakan bahan ajar dari ahli bahan ajar dan ahli materi serta respon dari peserta didik sebagai subjek uji coba. Langkah analisis tersebut akan dijabarkan sebagai berikut: 1. Analisis Validitas. Data yang berasal dari lembar validasi dianalisis menggunakan kuantitatif. Hasil validasi akan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis dilakukan dengan menggunakan *skala Likert*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menentukan validasi media ajar berdasarkan atas data yang diperoleh dari lembar validasi. 2. Analisis Praktikalitas. Analisis praktikalitas dapat diperoleh dari hasil penelitian e-book cerita bergambar. 3. Analisis Efektifitas. Keefektifan e-book cerita bergambar dapat diketahui dengan menganalisis tes hasil belajar peserta didik. Media pop up book dikatakan efektif jika telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Jika nilai peserta didik diatas kriteria ketuntasan minimal 75% maka dapat dikatakan penggunaan e-book cerita bergambar efektif. (Nengsi, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap hasil studi pendahuluan yang diperoleh, data terkait dengan pengembangan media pembelajaran Pop Up Book pada materi "Keberagaman Budaya" yaitu pembelajaran dilakukan secara konvensional yaitu, hanya berpusat pada guru (teachercentered). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media Pop Up Book efektif dan layak digunakan pada jenjang Sekolah Dasar. Media Pop Up Book adalah media yang dikembangkan dengan menggunakan kertas karton berwarna warni dan diberikan sebuah gambar yang membentuk menjadi gambar 3 dimensi yang ketika bukunya dibuka timbul sebuah gambar. Pada media ini mengambil materi Keberagaman Budaya pada mata pelajaran IPS.

Media Pop-Up Book saat digunakan dalam pembelajaran juga memiliki banyak kelebihan. Safri, Sari, & Marlina (2017) mengemukakan kelebihan dari media Pop-Up Book adalah dapat membagikan pengalaman yang special kepada siswa melalui kegiatan dengan mengajak siswa untuk menggeser, membuka maupun melipat bagian isi yang disajikan dalam pop-up book. Kelebihan media Pop-Up Book juga diungkapkan Anggraini, Nurwahidah, Asyhari, Reftyawati, & Haka (2019) meliputi: 1. Buku pop-up dibuat dengan memakai kertas tebal supaya tidak mudah rusak (sobek). 2. Tiap halaman buku pop-up memuat gambar yang menarik sehingga membuat anak didik lebih aktif serta antusias mengikuti kegiatan belajar. 3. Buku pop-up dapat digunakan secara mandiri atau berkelompok.

Berdasarkan pada hasil validasi media mendapatkan hasil persentase sebesar 86%. Media Pop Up Book dinyatakan sangat valid, dapat digunakan tanpa perbaikan. Hasil tersebut disesuaikan dengan kriteria menurut Akbar (2015: 78) yang menyatakan bahwa persentase 86%-100% menunjukkan hasil validitas sangat valid.

Berdasarkan pada hasil validasi materi mendapatkan hasil persentase sebesar 84%. Hal tersebut dinyatakan valid, dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil. Hasil tersebut disesuaikan dengan kriteria menurut Akbar (2015: 78) yang menyatakan bahwa persentase 71%-85% menunjukkan hasil validitas valid dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil.

Pop-Up Book yang dirancang oleh guru mendapat sambutan yang sangat baik dari siswa oleh siswa SDN 20 Muaro Sijunjung. Dalam setiap pertemuan siswa antusias membaca karena tokoh-tokoh yang ada dalam Pop-Up Book adalah siswa itu sendiri. Setiap siswa diberi kesempatan yang sama sebagai tokoh dalam Pop Up Book pada setiap tindakan, walau ada seorang siswa yang keberatan dengan penggambaran yang ada di dalam Pop Up Book tersebut.

Perhatian siswa sebagian besar terfokus pada Pop Up Book. Siswa masih terlihat asyik membaca Pop Up Book bahkan saat guru sedang mendemonstrasikan percobaan tentang pahlawan. Guru mampu menjalin komunikasi yang baik melalui penggunaan media belajar berupa Pop Up Book. Guru juga memberikan motif belajar berupa reinforcement positif, pada siswa yang mau dan dapat menjawab pertanyaan. Data yang dihimpun adalah perolehan Uji Validasi akhir sebagai representasi dari pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dan data hasil observasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran yang telah melewati tahap validasi media dan materi. Kemudian siap untuk diterapkan untuk mengetahui keefektifan dan kepraktisan pada media pembelajaran. Tahap keefektifan produk didapatkan melalui uji coba terbatas melalui hasil tes pretest dan posttest siswa yang mengacu pada nilai KKM 70.

Pada uji coba terbatas yang dilakukan oleh 13 siswa kelas IV SDN 20 Muaro Sijunjung mendapatkan hasil bahwa sebanyak 11 siswa dinyatakan tuntas karena mendapatkan nilai di atas KKM 70, dan 2 siswa dinyatakan tidak tuntas karena mendapatkan nilai di bawah KKM 70.

Berdasarkan pada hasil uji coba terbatas diperoleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest siswa yang mendapatkan hasil persentase sebesar 16% yang dinyatakan 11 siswa tidak tuntas nilai KKM yang telah ditentukan. Setelah menggunakan media Pop Up Book mengalami peningkatan. Peningkatan nilai siswa terlihat dari hasil posttest yang mendapatkan hasil persentase sebesar 85%. Hasil posttest siswa menunjukkan 11 siswa tuntas dalam mencapai KKM.

Uji Kepraktisan Media Pop Up Book Tahapan selanjutnya yaitu mengukur kepraktisan media dengan memberikan angket respon guru. Angket ini dapat mengetahui bagaimana respon dari guru mengenai pembelajaran IPS yang dibantu oleh media pembelajaran Pop Up Book. Pada uji coba terbatas mendapatkan hasil skor respon guru sebesar 92% Hasil uji kepraktisan dapat dilihat dari tabel berikut ini

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil persentase kepraktisan media Pop Up Book sebesar 92%. Media Pop Up Book dinyatakan sangat praktis, dapat digunakan, dan tanpa perbaikan. Hasil tersebut disesuaikan dengan kriteria menurut Akbar (2015) yang menyatakan bahwa persentase 86%-100% menunjukkan kriteria sangat praktis, dapat digunakan tanpa perbaikan.

Berdasarkan data yang didapat dari pengembangan bahan ajar, maka didapatkan bahan ajar *e-book cerita* bergambar pembelajaran bahasa Indonesia pada elemen membaca berbantuan *flipbook maker* yang dikategorikan sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif.

Validitas *e Media Pop-Up Book* Materi Keberagaman Budaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Hasil dari validasi Media *Pop-Up Book* Materi Keberagaman Budaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar ini diisi oleh empat validator, yaitu tiga dari dosen UNDHARI dan satu dari pendidik kelas SDN 20 sijunjung, validator adalah yang memvalidasi Media *Pop-Up Book* Materi Keberagaman Budaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar yang terdiri dari tiga aspek yang dinilai, yaitu aspek isi atau materi, aspek kegrafikaan, dan aspek bahasa, adapun komponen yang divalidasi adalah Media *Pop-Up Book* Materi Keberagaman Budaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, modul ajar, dan soal tes hasil belajar peserta didik.

Menurut Azwar (1987) dalam (Zhang et al., 2014) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Jadi dapat disimpulkan bahwa validitas merupakan ketepatan penilaian terhadap suatu konsep yang dinilai sehingga akan mendekati skor atau nilai yang murni. Berikut adalah penjelasan hasil validasi: a. Validitas Media *Pop-Up Book* Materi Keberagaman Budaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil validasi Media *Pop-Up Book* Materi Keberagaman Budaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar oleh tiga validator terdiri dari tiga aspek yang dinilai yaitu bahasa, kegrafikaan, dan isi kemudian setelah dianalisis rata-rata keseluruhan dari penilaian ketiga aspek tersebut mempunyai dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil validasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *e-book cerita* bergambar pembelajaran bahasa Indonesia pada elemen membaca berbantuan *flipbook maker* layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Praktikalitas *e-book cerita* bergambar pembelajaran bahasa Indonesia pada elemen membaca berbantuan *flipbook maker*

Hasil dari praktikalitas Media *Pop-Up Book* Materi Keberagaman Budaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar ini diperoleh dari hasil analisis angket respon pendidik dan angket respon peserta didik, pendidik kelas IV dan peserta didik kelas IV diminta untuk mengisi angket praktikalitas bahan ajar *e-book cerita* bergambar pembelajaran bahasa Indonesia pada elemen membaca berbantuan *flipbook maker* berdasarkan petunjuk. Praktikalitas merupakan kemudahan penggunaan produk yang dihasilkan saat digunakan. Uji praktikalitas dapat dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada suatu sekolah (Utama, 2022).

Dari hasil analisis angket respon pendidik dan angket respon peserta didik tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *e-book cerita* bergambar pembelajaran bahasa Indonesia pada elemen membaca berbantuan *flipbook maker* sangat praktis dan bisa digunakan sebagai bahan ajar yang raktis dalam kegiatan pembelajaran.

Efektivitas Media *Pop-Up Book* Materi Keberagaman Budaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Hasil dari efektifitas Media *Pop-Up Book* Materi Keberagaman Budaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Efektivitas adalah suatu keadaan di mana terjadi kesesuaian antara tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian efektivitas lebih menekankan bagaimana hasil yang diinginkan itu tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dengan kata lain pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapai suatu tujuan yang telah terlebih dahulu ditentukan (Erawati et al., 2017).

Berdasarkan hasil analisis efektivitas Media *Pop-Up Book* Materi Keberagaman Budaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar sangat efektif digunakan karena dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pengembangan media *Pop-Up Book* untuk pembelajaran materi keberagaman budaya bangsaku kelas IV SD dilakukan dengan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran yang sistematis yang dapat digunakan dalam pengembangan suatu produk. Model ini disusun secara sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar. Setiap tahapan dalam model ADDIE mudah dipahami dan diimplikasikan dalam mengembangkan produk pengembangan seperti, buku ajar, modul pembelajaran, video pembelajaran, media pembelajaran, dan lain sebagainya (Tegeh, 2014).

Dalam hal ini adalah memperjelas isi petunjuk yaitu lebih menekankan lagi pada proses mencoba dan bertanya oleh peserta didik, hal ini didukung pendapat Swadarma (2013). Setelah direvisi ahli materi memberi komentar layak uji coba untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Berdasarkan validasi yang dilakukan maka diketahui media *Pop-Up Book* dalam kategori "valid" baik dari ahli materi maupun ahli media. keterpakaian media. Pada tahap ini penulis meminta respon guru dan peserta didik, dan diperoleh hasil kevalidan dengan kategori sangat baik dan praktis. Pengembangan ini, menghasilkan media *Pop-Up Book* berbasis budaya lokal untuk pembelajaran siswa kelas IV SD dengan tingkat validitas yang sangat valid. Proses validasi dianggap valid setelah melalui pemeriksaan ahli dan perbaikan oleh penulis sesuai saran ahli (Muljono, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* layak digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dilihat dari respon guru dan siswa diperoleh hasil kelayakan dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dihasilkan mempunyai daya tarik bagi peserta didik dan media membantu peserta didik mandiri, hal ini selaras pendapat Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2010) bahwa "media merupakan alat bantu yang baik dan membentuk kemandirian peserta didik dalam belajar".

Hal ini menunjukkan bahwa media yang dihasilkan dapat digunakan dalam pembelajaran. Produk yang dinyatakan sangat valid kemudian dilakukan uji coba dengan melihat sejauh Hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran IPS

menggunakan media lagu anak kelas IV SDN 20 Muaro Sijunjung menunjukkan bahwa guru membuat perencanaan dengan menyusun RPP terlebih dahulu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diuraikan dalam silabus untuk memandu kegiatan belajar siswa dalam mencapai kemampuan dasar dan mempersiapkan satu pertemuan atau lebih.

RPP adalah sistem komponen yang saling berhubungan, komponen RPP meliputi identitas sekolah, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kemampuan, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi.

Proses pembelajaran IPS dari kegiatan awal hingga wakhir disesuaikan dengan berpatokan kepada kurikulum K13. Ada beberapa pelaksanaan pembelajaran ditemukan sebagai berikut: 1) penyajian materi dengan menggunakan Pop Up Book sudah sesuai dengan perencanaan awal; 2) siswa terlihat lebih bersemangat dan paham didalam pembelajaran, karena menggunakan media Pop Up Book dalam proses pembelajaran; 3) bimbingan guru untuk siswa aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas dan mengungkapkan pendapat.

Kelebihan dari media Pop-up Book ini memberikan visualisasi puisi yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser, memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman berikutnya, memperkuat kesan yang ingin disampaikan, memberi kemudahan dalam memahami budaya Slempit, dan tampilan visual yang lebih berdimensi membuat buku semakin bermakna.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah; 1) pembelajaran dengan media Pop Up Book telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yang dilaksanakan dalam Uji Validasi, Keefektifan dan Uji Kepraktisan Hasil persentase validasi 71%-85%, hasil persentase keefektifan 85% dan hasil persentase kepraktisan 86%-100%. Penelitian dan pengembangan media pembelajaran visual dengan judul Pop Up Book telah menggunakan metode *Research And Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Yang menggunakan instrumen tes dan angket. Dengan analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif dengan subjek 13 siswa pada kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini mendapatkan hasil validasi media sebesar 86%, dan validasi materi sebesar 84%, keefektifan uji coba terbatas mencapai ketuntasan secara maksimal sebesar 85%, dan hasil kepraktisan melalui angket respon guru sebesar 92%. Dengan demikian hasil uji validasi dari ahli media dan materi diperoleh hasil bahwa media Pop Up Book dinyatakan sangat valid, materi yang terdapat dalam media Pop Up Book dinyatakan valid. Media Pop Up Book dinyatakan efektif, diperoleh dari hasil belajar siswa yang menunjukkan hasil sangat baik, yang artinya media Pop Up Book sangat efektif, layak, dan dapat digunakan pada materi Keberagaman Budaya untuk siswa kelas IV SDN 20 Muaro Sijunjung. Media Pop Up Book dinyatakan praktis, hasil tersebut diperoleh dari hasil angket respon guru dengan hasil sangat efektif, dapat digunakan tanpa perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- ALVIOLITA, N. W., & HUDA, M. (2019). Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 49. <https://doi.org/10.30659/j.7.1.49-57>

- Erawati, I., Darwis, M., & Nasrullah, M. (2017). Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Office*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3450>
- Nengsi, R. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 2. <https://repository.bbg.ac.id/handle/964>
- Pratasik, S., & Ahyar, B. M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Informatika MTS. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(3), 359–373. <https://doi.org/10.53682/edutik.v2i3.5282>
- Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>
- Utama, N. & Z. (2022). Jurnal Biologi dan Pembelajarannya (JB&P). *JPB: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 9, 27–33.
- Zhang, H. M., Peh, L. S., & Wang, Y. H. (2014). Servo motor control system and method of auto-detection of types of servo motors. *Applied Mechanics and Materials*, 496–500(1), 1510–1515. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>
- Zickuhr, B. K. M. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *June*.